

## **Strategi Komunikasi Dusun Durek Batu Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur Memperkenalkan Lokal Wisata Melalui Edukasi Teknologi Informasi**

**Ikke Maria Afiani<sup>1</sup>, Rafdi Hananto<sup>2</sup>, Novanda Zahwa F<sup>3</sup>, Clara A A O<sup>4</sup>,  
Salsa Nur Malita<sup>5</sup>  
Stikosa - AWS**

Email: [afianicys19@gmail.com](mailto:afianicys19@gmail.com)

### ***Abstract***

*Giripurno Village, Durek Hamlet, Kec. Bumiaji, Batu, East Java is one of the most developed hamlets of the 6 hamlets in Giripurno village. Dusun Durek is doing reforestation by planting plants in front of their yard. Its fertile land makes this village have residents who make a living as farmers, ranchers, and traders. Planting and processing their own garden products, then selling them to various areas in East Java. Not only vegetables, they also grow fruits and ornamental flowers for sale.*

*In addition, local residents are also in a new field, namely batik. The activities carried out by local women are about 1 year long. But unfortunately the lack of understanding of local residents about information technology (internet), makes them unable to freely peddle agricultural products and batik cloth. The cool place, the arrangement of the house, and the plants that adorn their front yard, this hamlet should be used as a tourist attraction. There are also many photo spots. The lack of public awareness of education due to economic factors makes them choose to quit school and participate in helping their parents in gardening, raising livestock, and trading.*

*The existence of this Field Work Lecture is to invite them to know more and learn more about what information technology is, as well as teach them to promote their agricultural products and batik cloth products on social media. So that people know more about the place and produce of Durek Hamlet.*

***Keywords: hamlet, livelihoods, information technology, and the economy***

### **Abstrak**

Desa Giripurno, Dusun Durek, Kec. Bumiaji, Batu, Jawa Timur adalah salah satu dusun yang cukup berkembang dari ke 6 dusun yang ada di desa Giripurno. Dusun Durek melakukan penghijauan dengan menanam tanaman di depan halaman rumah mereka. Tanahnya yang subur membuat dusun ini memiliki warga yang

bermata pencaharian sebagai petani, peternak, dan pedagang. Menanam serta mengolah sendiri hasil kebunnya, lalu di jual ke berbagai wilayah di Jawa Timur. Tidak hanya sayuran, mereka juga menanam buah-buahan serta bunga hias untuk di jual.

Selain itu penduduk setempat juga sedang menggeluti bidang baru, yaitu membatik. Kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu setempat sekitar kurang lebih 1 tahun lamanya. Namun sayangnya kurangnya pemahaman warga sekitar tentang teknologi informasi (internet), membuat mereka tidak bisa leluasa menjajakan hasil bumi serta kain batik. Tempat yang sejuk, penataan rumah, serta tanaman-tanaman yang menghiasi halaman depan rumah mereka, harusnya dusun ini dapat dijadikan sebagai objek tempat wisata. Banyak juga terdapat spot-spot foto. Kurangnya kesadaran masyarakat atas pendidikan dikarenakan faktor ekonomi membuat mereka memilih berhenti sekolah dan ikut serta membantu orangtua mereka dalam berkebun, beternak, serta berdagang.

Adanya kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini guna mengajak mereka untuk lebih mengetahui dan mempelajari lebih dalam apa itu teknologi informasi, serta mengajarkan pada mereka untuk mempromosikan hasil bumi serta hasil kain batik mereka ke dalam media sosial. Sehingga masyarakat lebih tau tempat serta hasil bumi dusun Durek.

**Kata Kunci:** dusun, mata pencaharian, teknologi informasi, dan perekonomian

## 1.PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada pengembangan suatu daerah atau tempat. Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil, yang merupakan proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menggabungkan pengamatan institusi dan tempat-tempat yang membutuhkan pengembangan. Desa Giripurno, Durek Durek, Kec. Bumiaji, Batu, Jawa Timur adalah salah satu desa pilihan tim kami untuk kegiatan KKL. Kampung kecil yang cukup berkembang ini memiliki sekitar 338 KK, 6 RT dan 2 RW. Mata pencaharian penduduk desa ini adalah petani, peternak dan pedagang. Tanah yang subur membuat warga di sini memilih untuk memanfaatkannya, menanam berbagai buah dan sayuran, antara lain selada, seledri, tomat, jeruk, paprika, sawi, mawar, melati, dan masih banyak lainnya. Dijual saat panen raya.

Hasil panen dikirim ke Surabaya, Porong dan beberapa kota di Jawa Timur. Peternakan termasuk sapi dan kambing, dan beberapa penduduk memelihara domba. Selain berkebun, beternak, dan berdagang, mereka memiliki kegiatan baru dalam setahun terakhir, yaitu belajar membatik dari ibu-ibu setempat. Mereka memproduksi banyak kain batik, namun sayangnya warga sekitar takut untuk

memasarkan produk batik mereka. Hasil batik mereka hanya tersedia untuk kepala RT, RW, Dusun dan jajarannya.

Selain memiliki tanah yang subur tempat tanaman tumbuh subur, ada juga tempat yang sangat sejuk dengan beberapa spot selfie. Desa yang bersih dengan penduduk yang ramah dan pengunjung baru. Tata letak desa juga sangat rapi. Ada juga kebun binatang kecil di desa, yang dijaga oleh penduduk setempat.

Hasil pertanian, peternakan dan perdagangan berkembang dengan baik di desa kecil ini. Namun, warga sekitar masih belum bisa memasarkan produknya melalui media sosial. Tempat yang sejuk, tempat panen yang baik, penduduk yang ramah, desa kecil ini harus menjadi objek wisata. Karena desa kecil ini juga melakukan penghijauan, setiap rumah tangga memiliki tanaman rambat, tanaman hias, dan beberapa tanaman yang tertata rapi di pekarangan. Itu sebabnya desa kecil ini memenangkan penghargaan lingkungan.

Minimnya penggunaan media sosial membuat mereka menjual produk dan produk lainnya hanya kepada distributor. Jika mereka dapat menjelajahi hasil produk. Mereka online, yang juga dapat meningkatkan perekonomian desa. Mereka bahkan dapat membuka desa sebagai objek wisata sehingga mereka dapat menggunakan uang wisatawan untuk membangun desa lebih baik kedepannya.

## **2.METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam Riset untuk program Kuliah Kerja Lapangan ini adalah observasi dan wawancara. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau di lokasi secara langsung, untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Observasi bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data, dan keterangan.

## **3.HASIL DAN PEMBAHASAN**

Warga Dusun Durek sudah mengenal lingkungan desanya. Dengan company profile yang kami buat, warga akan terus melakukan kegiatan yang membantu memajukan desanya, seperti mengikuti lomba kebersihan, aktif mengikuti kegiatan desa, dan lainnya. Dengan menggunakan media sosial sebagai cara atau pintu gerbang untuk memperkenalkan atau mempromosikan dusunnya kepada wisatawan, seperti media sosial tiktok yang kami buat untuk dusun Durek, untuk digunakan sebagai saran promosi mereka. Selain itu, mereka

aktif di media sosial Instagram dan Youtube, sehingga memudahkan wisatawan untuk belajar tentang wisata pedesaan mereka.

Hasil dari kegiatan kami adalah video company profile dari Dusun Durek yang telah kami upload ke akun Tiktok Durek Durek, @durekawitan. Setelah acara ini, akan dibentuk akun media sosial yaitu tiktok dan gmail yang akan berfungsi sebagai media promosi bagi warga dusun durek, tetapi juga mereka yang memegang akun tersebut, seperti presiden Pemuda Dusun.



Gambar 1. Penjelasan Materi Teknologi Canggih



Gambar 2. Pembekalan Melawan Hoax Media Sosial



Gambar 3. Penjelasan Komunikasi Pemasaran



Gambar 4. Diskusi Bersama Ibu PKK Des

#### 4. PENUTUP

Hasil dari program Kuliah Kerja Lapangan yang telah kami jalani menurut kami sekelompok sudah hampir tercapai, hanya tinggal menunggu masyarakat di dusun Durek melakukan sesuai yang telah kami ajarkan atau kami berikan selama kami berkegiatan di dusun Durek. Selain itu kegiatan warga yang cukup padat adalah salah satu faktor yang membuat beberapa kegiatan yang sudah kami planning dengan sangat terpaksa tidak dapat dilanjutkan atau dilaksanakan.

Kami telah membuat akun TikTok untuk dusun Durek, karena kami rasa media sosial yang sedang trend saat ini adalah aplikasi TikTok, selain itu media ini bisa digunakan warga atau karang taruna yang ada di dusun Durek untuk promosi hasil bumi serta kain batiknya, atau bisa juga digunakan untuk mengeksplere keindahan serta kegiatan warga dusun Durek, guna menarik perhatian masyarakat untuk mengetahui dusun Durek.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, DR. Elvinaro. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Argenti, A. Paul. (2010). *Komunikasi Korporat*. Jakarta: Salemba Humanika.

Cutlip, Scott M dkk. (2006). *Effective Public Relations Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana.

\_\_\_\_\_. 2007. *Effective Public Relations Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana.

H.B. Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.

arkansyah, Prima, E. P., Wiwin PA, Ananda ACP, Gabriela NVM, & Arman DP. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Sungai Jagir. *Prapanca : Jurnal Abdimas*, 1(1), 37-45. <https://doi.org/10.37826/prapanca.v1i1.132>

Hermawan, Agus. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Jefkins, Frank. (1995). *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.

- Kriyantono, Rachmat. (2010). *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Liliweri, Alo. (2008). *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Moore, Frazier. (2005). *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oliver, Sandra. (2008). *Strategi Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Pawito, Ph.D. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Rachmadi F. (1994). *Public Relations Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- \_\_\_\_\_. (1995). *Public Relations Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Ratna Amina, N. W., Yunita K, Nur Aisyah K, Shoffiana DM, Allan KC, & M.Ade S. (2021). Strategi Komunikasi Pariwisata Pada Masyarakat Dan Pembudidayaan Ekosistem Kebun Raya Mangrove Gunung Anyar. *Prapanca : Jurnal Abdimas*, 1(1), 22-28. <https://doi.org/10.37826/prapanca.v1i1.133>
- Rumanti, Maria Assumta. (2005). *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ruslan, Rosady. (2003). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemirat, Soleh, dan Ardianto, Elvinaro. (2004). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uchjana, Onong. (2001). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.